UNIVERSITAS
KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG – BANYUWANGI

Transforming Digital Curriculum Management through the Integration of Interactive Digital Boards in Advanced Classes.

TRANSFORMASI MANAJEMEN KURIKULUM DIGITAL: MELALUI INTEGRASI INTERACTIVE DIGITAL BOARD PADA KELAS UNGGULAN:

STUDI KUALITATIF



Disusun oleh:
NITA NASEHAT NUR ARINI

Pembimbing:
AHMAD AZKAL AZKIYA', M.Pd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

TRANSFORMING DIGITAL CURRICULUM MANAGEMENT THROUGH THE INTEGRATION OF INTERACTIVE DIGITAL BOARDS IN ADVANCED CLASSES

Oleh :

NITA NASEHAT NUR ARINI

NIM : 2211111078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

TRANSFORMING DIGITAL CURRICULUM MANAGEMENT THROUGH THE INTEGRATION OF INTERACTIVE DIGITAL BOARDS IN ADVANCED CLASSES

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NITA NASEHAT NUR ARINI

NIM: 2211111078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

TRANSFORMING DIGITAL CURRICULUM MANAGEMENT THROUGH THE INTEGRATION OF INTERACTIVE DIGITAL BOARDS IN ADVANCED CLASSES

Yang telah dipublikan pada jurnal International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) Vol. 9, No. 2, terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada tanggal : 19 Mei 2026

Banyuwangi, 12 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing
Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd.	**Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd.**
NIPY: 3152429069901	NIPY: 3152430079801

iii

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Nita Nasehat Nur Arini telah di munaqosahkan kepada dewan penguji Artikel Fakultas Tarbiyah Universitas KH. Mukhatar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal: 19 Mei 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI:

Ketua Penguji:

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M. Si.

NIPY. 3150801058001

Penguji 1	Penguji 2
Dr. Nur Hidayati, M.Pd.I.	**Lia Kholida Putri Maharani, S.S.T, M.Pd.I.**
NIPY. 3151605048801	NIPY. 3151919109101

Banyuwangi, 25 Mei 2026

Mengesahkan

Dekan FTK

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A

NIPY. 3150722128401

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena "*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.*"

QS Al-Baqarah: 286

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa dalam perjalanan pendidikan, tuntutan sering hadir lebih nyata daripada tuntunan, padahal tuntunanlah yang memberi arah dan makna pada proses belajar.

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muhyasin dan Ibu Mundiyah yang semasa hidup telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, dan ketulusan yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Meskipun kini telah berpulang ke rahmat Allah Swt., cinta dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan akan selalu hidup dalam hati penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan keduanya di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Kepada keluarga tercinta, khususnya Kakak Islamiyyah beserta suami, Bapak Trimo Wibowo, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan.
4. Kepada diri penulis, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.
5. Kepada almamater tercinta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, yang telah

menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan wawasan, serta membentuk karakter dan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal untuk memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.

Akhirnya, karya sederhana ini dipersembahkan sebagai bentuk rasa syukur, hormat, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menempuh proses pendidikan dan penyelesaian tugas akhir ini.

PERNYATAAN

KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: NITA NASEHAT NUR ARINI
NIM	: 2211111078
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Desa Pauh Menang, Kec. Pamenang, Kab. Merangin, Jambi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul **"Transforming Digital Curriculum Management Through The Integration Of Interactive Digital Boards In Advanced Classes"** Yang telah dipubliskan pada jurnal International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA) Vol. 9, No. 2, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan, ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 Mei 2026

Yang Menyatakan,





Nita Nasehat Nur Arini

2211111078

vii

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel atau jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongannya, seluruh rangkaian proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan hingga selesai. Shalawat sertarap salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi suri teladan dan membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Artikel atau jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir akademik sekaligus wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta pelajaran berharga, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, analisis, dan penyusunan penelitian secara sistematis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian artikel/jurnal ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.Ei. selaku pimpinan Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang melalui kepemimpinannya telah menciptakan iklim akademik yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
2. Kepada Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A. selaku penanggung jawab akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa menjaga mutu akademik serta membina mahasiswa dalam proses pendidikan tinggi.
3. Kepada Bapak Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd. selaku pengelola program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang senantiasa mengarahkan dan membimbing proses akademik mahasiswa agar tetap berjalan sesuai dengan nilai keilmuan dan etika akademik.
4. Kepada Bapak Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd. selaku pembimbing tugas akhir, yang melalui arahan, bimbingan, dan masukan akademik telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Kepada Seluruh Dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang telah menjadi bagian dari lingkungan akademika dalam membentuk sikap berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab.

6. Teman-teman dan semua pihak yang turut memberikan bantuan, semangat, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel/jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini dimasa mendatang.

Semoga artikel/jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Banyuwangi, 25 Mei 2026

Nita Nasehat Nur Arini

2211111078

ix

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....

PRASYARAT GELAR ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

ARTIKEL **317**

LAMPIRAN

International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Transforming Digital Curriculum Management through the Integration of Interactive Digital Boards in Advanced Classes

Nita Nasehat Nur Arini[1], Ahmad Azkal Azkiya[1]
[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
nitanasehat@gmail.com *

Article Information:
Received February 15, 2026
Revised March 20, 2026
Accepted April 4, 2026

Keywords: *Digital curriculum management, interactive digital board, teachers' digital competence*

Abstract

This research aims to analyze the transformation of digital curriculum management through the integration of Interactive Digital Boards in advanced classes. The research focus is directed toward changes in the curriculum planning process, the efficiency of managing learning documents, the improvement of teachers' digital competence, and its implications for teaching practices. which includes data reduction, data presentation, and continuous conclusion drawing. This study involved three key informants, consisting of a vice principal for curriculum, a curriculum coordinator, and advanced class teachers. Data were collected through semi-structured interviews, classroom observations, and document analysis. The analyzed documents included lesson plans, syllabi, curriculum guidelines, and school policy documents related to digital learning implementation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings indicate that the integration of promotes a shift in curriculum management from a static administrative system toward a more flexible, adaptive, and collaborative system. The use of has been proven to improve the efficiency of curriculum document management, save up to 40% of lesson preparation time, and strengthen teachers' digital competence and confidence. This research provides a theoretical contribution to the development of digital curriculum management studies and a practical contribution as a reference for schools in optimizing interactive technology as part of a sustainable curriculum management system.

INTRODUCTION

Digital transformation in education has evolved into a crucial issue that can no longer be understood solely as a matter of adopting learning technologies, but rather as a structural change affecting curriculum governance, pedagogical practices, and the relationship between teachers, students, and knowled. This

How to cite: Arini, N. N. N., Azkiya, A. A. (2026). Transforming Digital Curriculum Management through the Integration of Interactive Digital Boards in Advanced Classes. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA), 9*(2), 316-328.

E-ISSN: 2622-741x
Published by: Islamic Studies and Development Center Universitas Negeri Padang

phenomenon is multidimensional (Shard et al., 2024). Quantitatively, the digital transformation of education is marked by a growing investment by educational institutions in digital devices, learning platforms, and technological infrastructure. Qualitatively, this shift is demonstrated by changes in the ways that students interact with their teachers, a shift in the role of the teacher from one of merely imparting knowledge to one of facilitating learning, and increasing demands for the development of 21st-century skills like digital literacy, critical thinking, and teamwork.

International literature in the last five years confirms that the success of digital transformation is not determined solely by the level of technology adoption, but rather by the extent to which education systems are able to reconstruct curriculum management to align with the characteristics of digital learning and its accompanying social dynamics (Ghobakhloo & Iranmanesh, 2021; Tan et al., 2021).The curriculum is now viewed as a dynamic system that needs to be flexible, reflexive, and focused on meaningful learning rather than as a static, normative document (Chergui et al., 2025; Fielding et al., 2024).

However, various empirical findings indicate that in many educational institutions, digitalization is still technocentric and symbolic, where technology is presented as a representation of modernization without being accompanied by fundamental changes in curriculum planning, implementation, and evaluation (Khan et al., 2023; Machado & Davim, 2023). The divergence between the aspirational objectives of digital transformation and the practical implementation renders the study of digital curriculum management significant, pertinent, and pressing in an academic context.

This phenomenon is a significant physical manifestation observed in the implementation of Interactive Digital Boards ,particularly in more advanced educational institutions. An exemplary classroom is conceived as an educational environment that requires the deployment of innovative, flexible learning activities aimed at maximizing student development. In the field of educational policy and practice, advanced classes are frequently regarded as a benchmark or exemplary standard for other courses offered by the same institution (Franklin-Rahkonen, 2017; Katz et al., 2021). The use of technology in advanced classrooms has significant implications, influencing both the quality of education received by students and the overall direction of the school's curriculum growth.

Interactive digital boards are advocated as a technology that facilitates the representation of abstract concepts, collaborative learning, and the concurrent integration of diverse digital learning resources.Multiple studies indicate that the regular incorporation of interactive whiteboards into lesson design and curriculum can improve classroom engagement and augment the adaptability of learning processes (Luo et al., 2023; Reguera & Lopez, 2021). However, empirical evidence indicates that the use of interactive whiteboards in many advanced classrooms is still limited to one-way presentational functions, where technology merely replaces the conventional blackboard without changing the structure of learning interactions.

This illustrates that the teaching potential of interactive technology is overlooked, requiring comprehensive investigation into its structural and administrative implementation within a digital curriculum.Various previous studies have made significant contributions to explaining the relationship between digital technology and learning.Studies on smart classrooms and digital learning environments show that interactive technology can enhance student motivatfocusement, and learning outcomes, especially when used to support active and collaborative learning (Lu et al., 2022; Mhlongo et al., 2023).

Additional research identifies several obstacles to the adoption of educational technology, including teacher resistance to change, disparities in digital literacy, time limitations, and insufficient ongoing institutional policy support (Granić, 2022; Timotheou et al., 2023). Although these studies enrich our understanding of the pedagogical and technical dimensions of technology use, the main focus of research remains at the micro level of learning and user perception. Relatively little research explicitly examines how learning technologies are integrated into curriculum management systems as the structural foundation for technology implementation (Grainger et al., 2021; Landa et al., 2023).

Therefore, there is a lack of comprehensive explanation in the current literature regarding the reasons behind the ineffectiveness of technological solutions in elite classrooms, where innovation is expected and management complexity is high (Akram et al., 2022; Haefner et al., 2021). Because of these issues, additional research is required, and studies of educational technology should be more comprehensive. This study stands out as it examines the potential of Interactive Digital Boards to transform digital curriculum management through a qualitative approach. Unlike previous research that positioned technology as an instructional or pedagogical variable, this study positions technology as a structural element within the curriculum management system.

Curriculum management in this study is understood as an ongoing process that includes planning a digital curriculum based on the real needs of the school, organizing interactive learning strategies, and conducting systematic and reflective learning evaluations (Abbasnejad et al., 2024; Mhlongo et al., 2023). With this perspective, this research aims to address the shortcomings of previous studies by providing an in-depth analysis of the managerial dynamics, learning leadership, and school culture that influence the optimization of interactive technology (Tan & Sidhu, 2022). The specific objective of this research is to deeply analyze how the transformation of digital curriculum management is carried out through the integration of interactive digital boards in advanced classes.

The research focus is directed toward three main aspects: the process of digital curriculum planning, strategies for implementing interactive learning based on IDB, and the learning evaluation mechanisms employed by schools and teachers.This objective is substantially different from most previous research, which tended to assess the effectiveness of technology based on learning achievement, user satisfaction levels, or the intensity of device usage. This research aims to supplement existing literature by explaining the managerial processes underlying the success or failure of technology integration, thus providing a more holistic understanding of how learning technologies can be optimized within a sustainable and contextual digital curriculum framework.

The main argument to be tested in this study is that the effectiveness of integrating interactive digital boards in learning is not determined solely by the sophistication of the technology but rather by the quality of the digital curriculum management that governs it. This research is based on the assumption that without a transformation of the managerial paradigm which includes directed digital curriculum planning, the organization of interactive learning strategies, and systematic learning evaluation interactive technology risks being reduced to a mere visual medium that reproduces conventional learning practices in a digital format (Dredge, 2022).

Therefore, this study qualitatively attempts to prove that curriculum

management transformation is a key prerequisite for the integration of interactive digital boards to produce interactive, meaningful, and sustainable learning in advanced classes.Thus, this research is expected to empirically explain the relationship between digital curriculum management practices and the optimization of interactive learning technology utilization.

METHODS

This research employs a qualitative approach with a case study design to deeply understand the transformation of digital curriculum management through the integration of Interactive Digital Boards in advanced classes. A qualitative approach was chosen because this study focuses on exploring the managerial processes, meanings, and practices that occur in the context of real-world learning, rather than on the quantitative measurement of technology effectiveness. Case studies are used to comprehensively examine contemporary phenomena within specific institutional contexts, allowing for in-depth analysis of the interconnections between policy, curriculum practices, and the use of learning technologies (Creswell & Poth, 2018).

This study was conducted in one of the Islamic junior secondary schools in Indonesia that has integrated interactive digital boards into advanced class instruction. The research site was selected purposively based on the availability of digital learning infrastructure, institutional policy support for curriculum digitalization, and the sustainability of interactive digital board use in the learning process. The research process involved preparation, field data collection, simultaneous data analysis, and verification of findings conducted concurrently.

The research subjects included the vice principal for curriculum, the curriculum coordinator, and advanced class teachers who actively used interactive digital boards. The informants were selected using purposive sampling techniques to obtain data from individuals with experience and strategic roles in the management and implementation of digital curricula. This approach enabled the researchers to gain a deep and contextual understanding of digital curriculum management transformation practices (Miles et al., 2020).

data collection was carried out through semi-structured interviews, classroom observations of the gifted program, and examination of relevant documents. Interviews were used to explore the views and experiences of informants regarding digital curriculum management strategies. Observations were conducted to examine actual teaching practices and the interactions between teachers, students, and IDB technology. Document studies included an examination of curriculum materials, lesson planning documents, and relevant madrasah policies to strengthen and confirm the data from interviews and observations.

Data analysis was conducted simultaneously and continuously using an interactive analysis model that included data reduction, data presentation, and conclusion drawing (Busral et al., 2025; Engkizar et al., 2018; 2024; 2025; Kasheem et al., 2025; Kassymova et al., 2025; Seminikhyna & Lutsenko, 2024). Data integrity protocols include checking three different data sources, making sure that study subjects are real, and setting up an audit trail to make sure that the study method is clear and can be tracked. The study results from this method should be reliable and easy to understand so that IDB-based digital education management can be made better in high-tech classrooms.

RESULT AND DISCUSSION

Digital curriculum management emphasizes the alignment between curriculum planning, instructional implementation, and evaluation processes within a digitally supported learning environment. Previous studies argue that effective digital curriculum management requires teachers to possess not only technological skills but also the ability to integrate technology into pedagogical decision-making and curriculum design (Althubyani, 2024; Tzafilkou et al., 2023). Expert perspectives highlight that interactive learning technologies, such as Interactive Digital Boards (IDBs), can function as managerial tools that support flexible curriculum planning, collaborative documentation, and adaptive instructional strategies when embedded within a coherent curriculum management framework (Grainger et al., 2021; Timotheou et al., 2023). Building on these theoretical and empirical foundations, the following section presents the research findings related to the transformation of digital curriculum management through the integration of IDBs in advanced classes.

Improving Teachers' Digital Competencies in Curriculum Planning

The findings of this study, derived primarily from semi-structured interviews with advanced class teachers and supported by classroom observation data, indicate that the integration of Interactive Digital Boards (IDBs) significantly enhances teachers' digital competence in curriculum planning. Educators are no longer focused solely on delivering instructional content; instead, they increasingly integrate digital elements such as multimedia resources, real-time annotations, and interactive assessments into lesson design. Curriculum planning, which was previously linear and administrative in nature, has become more flexible and dynamic. Classroom observations further reveal that teachers demonstrate greater creativity in selecting and utilizing learning media, resulting in more varied and interactive instructional practices.

The interview results support these findings. A teacher from an advanced class stated: "*Before using the Interactive Digital Board, lesson planning strictly followed the lesson plan administratively. After its implementation, teachers can adjust learning strategies in real time by adding visualizations and interactive quizzes according to students' needs* (informant 1)."

Similar views were also expressed by the Vice Principal for Curriculum, who stated that: "*The incorporation of Interactive Digital Boards has resulted in more flexible curriculum management adjustments, including greater teacher innovation and increased student participation in learning* (informant 2)"

In line with these statements, the curriculum coordinator explained that: "*The implementation of the Interactive Digital Board allows teachers to achieve greater autonomy and responsiveness in lesson plan development by employing multimedia and interactive content* (informant 3)"

Based on the results of interviews and classroom observations, it can be concluded that educators experienced significant changes in planning and managing learning after the implementation of Interactive Digital Boards. Teachers more frequently employed digital media, adapted instructional methods flexibly, and demonstrated innovation in material preparation. At the curriculum management level, planning practices became more flexible, accompanied by increased teacher engagement in integrating digital technologies into lesson design.

Efficiency of Curriculum Management and Learning Document Preparation

The research results indicate that the use of Interactive Digital Boards (IDBs) is associated with increased efficiency in curriculum management and the preparation of learning documents. The teacher prepares integrated digital

Lesson Plans, syllabuses, and teaching materials. The process of document creation and updating is done directly thru digital devices, making it easier to access and distribute learning materials to relevant parties.

The results of observations on the process of managing learning documents show that teachers no longer use paper-based documents in lesson planning. All learning documents can be accessed through various devices and stored in a centralized digital storage system. Also, interviews with teachers show that lesson preparation takes up to 40% less time than traditional methods. IDB integration also allows teachers to digitally archive learning materials, making curriculum documents more structured and easier to retrieve.

A summary of the results of using the Interactive Digital Board to support the efficiency of curriculum management and learning document management is presented in table 1.

Table 1. Efficiency of Curriculum Management and Learning Documents through the Use of Interactive Digital Boards

Aspect	Standard	Target	Results / Visualization of IDB Use
Curriculum Planning	Lesson plans (RPP), syllabus, and teaching materials are well-organized and aligned with the curriculum	Teachers prepare and update documents digitally	Teachers design lesson plans and teaching materials directly on the IDB; documents are edited, stored, and shared digitally
Time Efficiency	Lesson preparation is conducted optimally	Reduction in preparation time compared to conventional methods	Teachers report up to 40% time savings; classroom observations indicate a faster and more structured preparation process
Teacher Collaboration	Teachers collaborate in preparing instructional documents	Documents can be accessed and revised collaboratively	Documents can be accessed, edited, and commented on by other teachers through the IDB
Integration of Learning Media	Teaching materials are supported by instructional media	Materials are enriched with visual and interactive media	Teachers add animations, videos, and interactive quizzes into the IDB
Archiving and Documentation	Curriculum data are properly stored	Documents are easily accessible and traceable	Learning materials are automatically stored within the IDB digital system

Teachers' digital skills in managing the curriculum get better using the Interactive Digital Board

The study's results indicate that the utilization of interactive digital boards enhances instructors' digital proficiency in managing digital curricula in

advanced classrooms. Teachers' ability to conceive, carry out, and evaluate technology-based curricula has also improved. This happened because IDB requires teachers to understand a wide range of digital learning apps, interactive media, and new ways of teaching that are part of the curriculum. Empirical evidence was obtained from interviews with teachers who stated that they became more accustomed to using technology in learning and were motivated to attend professional development training. Additionally, the analysis of learning planning documents indicates an improvement in the quality of digital teaching materials prepared by teachers. Classroom observations revealed that educators exhibited increased confidence in utilizing technology to facilitate the attainment of curriculum objectives. The findings suggest that the implementation of interactive digital boards has an effect on students and makes a contribution to the professional development of teachers in terms of meeting the demands of digital curriculum management during the process of educational reform.

Figure 1 depicts the improvement in teachers' digital skills in curriculum management that occurred as a direct result of the implementation of interactive digital boards.

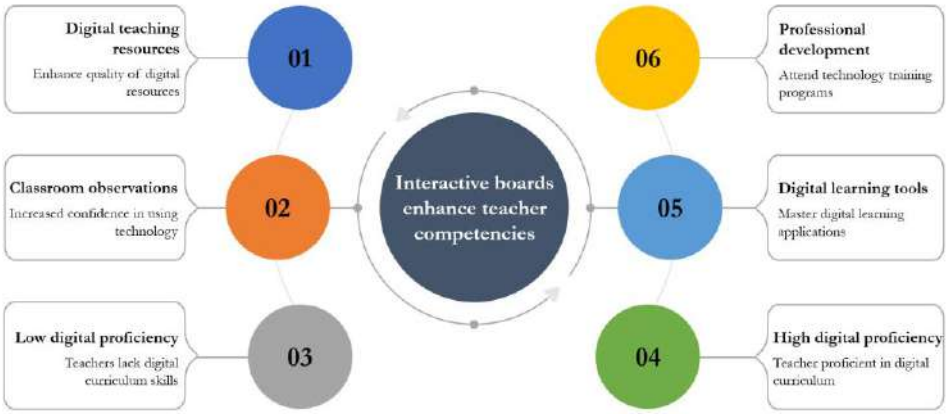

Fig 1. Model for Improving Teachers' Digital Competencies in Curriculum Management through the Integration of Interactive Digital Boards

This discussion synthesizes the empirical findings of the study with established theories, expert perspectives, and previous research on digital curriculum management, teacher digital competence, and pedagogical innovation. The findings indicate that the integration of Interactive Digital Boards (IDBs) contributes to a significant transformation in curriculum management practices, shifting them from rigid, administrative procedures toward more flexible, adaptive, and technology-supported processes. This transformation aligns with contemporary curriculum management theories, which emphasize that effective curriculum implementation in the digital era requires responsiveness to learner needs, contextual flexibility, and the meaningful integration of digital technologies (Almusawi & Durugbo, 2024; Mourtzis et al., 2022). Curriculum management is conceptualized not merely as an administrative function but as a dynamic process encompassing curriculum planning, implementation, and evaluation within an evolving learning environment. In the traditional paradigm, curriculum management is often perceived as an administrative activity that is linear, rigidly structured, and heavily reliant on paper-based written documents. Nonetheless, due to advancements in digital technology and the demands of 21st-century education, this approach is regarded as inadequate for addressing the evolving, contextual, and learner-centered requirements of students.

Research findings indicate that the implementation of interactive digital boards facilitates significant improvements in instructors' information management within advanced classroom settings. Educators are no longer confined to a rigid curriculum; instead, they utilize a flexible framework that can be adjusted dynamically to meet the unique needs of each student (Niemi, 2021). This conclusion aligns with contemporary curriculum theory, which posits that the curriculum must be dynamic, adaptive, and responsive to student development and shifts in the learning environment. In this context, the IDB is a tool for planning lessons and for ongoing improvement and change in teaching.

The enhancement of teachers' digital competence identified in this study can be elucidated within the theoretical framework of professional teacher competence (Althubyani, 2024). Digital competence constitutes a fundamental element of teachers' pedagogical and professional expertise within the context of digital transformation (Tzafilkou et al., 2023). The Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) framework asserts that the effectiveness of technology-enhanced instruction relies significantly on the teacher's ability to simultaneously integrate content expertise, pedagogical methods, and technological skills (Tseng et al., 2022; Zhang et al., 2025). Research findings suggest that the implementation of IDB necessitates that instructors proficiently utilize diverse digital applications, interactive media, and innovative pedagogical approaches in alignment with curriculum objectives. This suggests that enhancing teachers' digital competence occurs gradually through adaptation, acclimatization, and ongoing professional development.

Interview data revealing that teachers became more confident and motivated to participate in professional development training strengthens the theory of continuous professional development. A work environment that actively facilitates the use of technology tends to encourage teachers to continue learning and improve their self-capacity. In this context, the IDB serves not only as a learning aid but also as a stimulus for teachers to broaden their horizons, improve digital literacy, and develop more innovative pedagogical practices. According to self-efficacy theory, teachers who are more competent in using technology will also be more confident in their own abilities.

The effectiveness of managing learning papers is another aspect that reflects the transition that has taken place in the management of the curriculum. According to the findings of the research, educators are able to develop digital lesson plans, syllabi, and other instructional resources that are easily reversible and integrated. This aligns with educational management theory, which underscores the importance of efficiency and effectiveness in the administration of educational resources, including time and academic materials (Oguguo et al., 2021; Okonkwo, 2024). The digitization of instructional documents via IDB significantly reduces teachers' workload, evidenced by a thirty to forty percent decrease in lesson preparation time. Time traditionally designated for administrative tasks can be repurposed for more innovative and reflective lesson planning. Time previously allocated to administrative activities can be redirected towards the creation of more innovative and reflective lectures.

The discovery of increased teacher collaboration has significant theoretical implications, in addition to the time savings it delivers. It is commonly known that educator collaboration is critical in the context of professional learning communities, with the goal of improving learning quality and curricular oversight. The cloud storage and real-time document editing tools included into IDB allow educators to work more efficiently and transparently while designing and changing educational resources. Based on this, it appears

that implementing digital technology in educational settings has the potential to develop a collaborative culture in which curriculum administration is shared rather than individual.

From a teaching point of view, using IDB makes students more involved and helps them understand what they are learning. The constructivist learning theory says that students learn best when they are involved in their own education and can build their own knowledge through practice (Marougkas et al., 2023). When you use multimedia, digital quizzes, and idea visualization through IDB, it makes the learning environment more interactive and relevant. The claim that engaging technology can help learner-centered education is supported by research results that show more involved students. The change in how IDB manages the curriculum has an effect on both teachers who manage the curriculum and the level of learning experiences for students. When IDB is used in the classroom, it leads to more active involvement and better understanding of the material by the students. The idea behind constructivist learning is that students learn best when they are involved in the process and can build their knowledge through practice (Alkhudiry, 2022; Marougkas et al., 2023). More interactive and relevant learning is made possible by multimedia, digital quizzes, and idea visualization through IDB. The idea that engaging technology can help learner-centered learning is backed up by research that shows more engaged students. In this way, the change in curriculum management brought about by IDB affects both teachers as curriculum administrators and the level of learning experiences for students.

Researchers found that traditional educators faced increased challenges in adopting modern teaching techniques. The innovation adoption theory asserts that humans are more likely to accept new technologies when adequately trained, informed, and supported by their institutions (Nobil et al., 2020). The supervision of the digital transformation curriculum necessitates comprehensive guidance. This plan must incorporate measures for professional development, academic oversight, and administrative policy direction to ensure efficacy. Adopting this method is crucial due to the challenges related to adaptation. Robust support is crucial for technologies like IDB to reach their full potential and actualize their capabilities.

Overall, this data discussion confirms that the integration of the Interactive Digital Board is a strategic instrument in the transformation of digital curriculum management in advanced classes. The empirical findings of the study support theories that emphasize the importance of teachers' digital competence, curriculum flexibility, the efficiency of educational management, and student-centered learning. The IDB not only functions as a learning tool but also as a curriculum management support system, allowing for more adaptive and long-term planning, implementation, and evaluation. The efficacy of digital curriculum transformation is significantly reliant on teachers' ability to employ technology both pedagogically and administratively, alongside the support of educational institutions in fostering a conducive digital ecosystem (Borin et al., 2022).

CONCLUSION

This study addresses the research question of how the integration of Interactive Digital Boards (IDBs) contributes to the transformation of digital curriculum management in advanced classes. The findings demonstrate that IDBs play a strategic role in shifting curriculum management from a static and administrative approach toward a more flexible, adaptive, and collaborative system that supports curriculum planning, document management, and

instructional evaluation. The novelty of this study lies in conceptualizing IDBs not merely as instructional media, but as an integral component of digital curriculum management that strengthens teachers' digital competence and institutional curriculum governance. In terms of implications, this study suggests that effective digital curriculum transformation requires alignment between technological integration, continuous teacher competence development, and school-level managerial support to ensure sustainable and meaningful educational innovation.

REFERENCES

Abbasnejad, B., Soltani, S., & Wong, P. (2024). A systematic review of online learning and teaching strategies during the COVID-19 pandemic: implications for the construction management sector. *Smart and Sustainable Built Environment*, *13*(4), 934–959. https://doi.org/10.1108/SASBE-08-2022-0174

Akram, H., Abdelrady, A. H., Al-Adwan, A. S., & Ramzan, M. (2022). Teachers' Perceptions of Technology Integration in Teaching-Learning Practices: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, *13*, 920317. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.920317

Alkhudiry, R. (2022). The Contribution of Vygotsky's Sociocultural Theory in Mediating L2 Knowledge Co-Construction. *Theory and Practice in Language Studies*, *12*(10), 2117–2123. https://doi.org/10.17507/tpls.1210.19

Almusawi, H. A., & Durugbo, C. M. (2024). Linking task-technology fit, innovativeness, and teacher readiness using structural equation modelling. *Education and Information Technologies*, *29*(12), 14899–14928. https://doi.org/10.1007/s10639-023-12440-x

Althubyani, A. R. (2024). Digital Competence of Teachers and the Factors Affecting Their Competence Level: A Nationwide Mixed-Methods Study. *Sustainability (Switzerland)* , *16*(7), 2796. https://doi.org/10.3390/su16072796

Borin, B., Caroli, M., Casalino, N., Cavallari, M., Di Carluccio, N., Di Nauta, P., & Pizzolo, G. (2022). A new approach to enhance the strategic impact of digital education in universities and to foster the development of a high performing common EU smart education ecosystem. In *KES International Conference on Smart Education and E-Learning* (pp. 211–229). Springer. https://link.springer.com

Busral, B., Rambe, K. F., Gunawan, R., Jaafar, A., Habibi, U. A., & Engkizar, E. (2025). Lived da'wah: Temporal structuring of religious practice in Tabligh jamaat's daily congregation. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *45*(2), 377–398. https://doi.org/10.21580/jid.v45.2.28479

Chergui, M., Nagano, A., & Ammoumou, A. (2025). Toward an adaptive learning system by managing pedagogical knowledge in a smart way. *Multimedia Tools and Applications*, *84*(24), 27777–27793. https://doi.org/10.1007/s11042-024-20207-w

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Dredge, D. (2022). Regenerative tourism: transforming mindsets, systems and practices. *Journal of Tourism Futures*, *8*(3), 269–281. https://doi.org/10.1108/JTF-01-2022-0015

Engkizar, E., Jaafar, A., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, *1*(1), 26–39. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Engkizar, E, Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Puspita, R., & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, *3*(1), 65–80. https://doi.org/10.24036/insight.v3i1.209

Engkizar, Engkizar, Muliati, I., Rahman, R., & Alfurqan, A. (2018). The Importance of Integrating ICT Into Islamic Study Teaching and Learning Process. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, *1*(2), 148. https://doi.org/10.24036/kjie.v1i2.11

Fielding, R., Galante, A., Bonar, G. J., Wang, M., & God, Y. (2024). Teaching for intercultural understanding–to what extent do curriculum documents encourage transformative intercultural experiences? *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, *45*(10), 4384–4399. https://doi.org/10.1080/01434632.2023.2170390

Franklin-Rahkonen, S. (2017). Finnish Lessons: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? In *Journal of Finnish Studies* (Vol. 20, Issue 1, pp. 290–293). https://doi.org/10.5406/28315081.20.1.13

Ghobakhloo, M., & Iranmanesh, M. (2021). Digital transformation success under Industry 4.0: a strategic guideline for manufacturing SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management*, *32*(8), 1533–1556. https://doi.org/10.1108/JMTM-11-2020-0455

Grainger, R., Liu, Q., & Geertshuis, S. (2021). Learning technologies: A medium for the transformation of medical education? *Medical Education*, *55*(1), 23–29. https://doi.org/10.1111/medu.14261

Granić, A. (2022). Publisher Correction: Educational Technology Adoption: A systematic review (Education and Information Technologies, (2022), 27, 7, (9725-9744), 10.1007/s10639-022-10951-7). *Education and Information Technologies*, *27*(8), 11971. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11053-0

Haefner, N., Wincent, J., Parida, V., & Gassmann, O. (2021). Artificial intelligence and innovation management: A review, framework, and research agenda☆. *Technological Forecasting and Social Change*, *162*, 120392. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120392

Kasheem, M., Yahya, N., Shalghoum, N., Masuwd, M., Alriteemi, A., Abdullah, M., Alsaeh, F., & Alrumayh, S. (2025). Artificial Intelligence in Academic Research: Adoption, Opportunities, and Barriers among Faculty in Libya Higher Education. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(3), 109–127. https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter

Kassymova, G. K., Engkizar, E., Hebebci, M. T., & Talgatov, Y. K. (2025). Interreligious Coexistence in Islam: Implications for Islamic Education and the Achievement of SDGs. *Muaddib: Journal of Islamic Teaching and Learning*, *1*(3), 79–92. https://muaddib.intischolar.id/index.php/muaddib/article/view/26

Katz, J., Powers, M., & Amusina, O. (2021). A review of procedural skills performed by advanced practice providers in emergency department and critical care settings. *Disease-a-Month*, *67*(1), 101013. https://doi.org/10.1016/j.disamonth.2020.101013

Khan, A. U., Rafi, M., Zhang, Z., & Khan, A. (2023). Determining the impact of technological modernization and management capabilities on user satisfaction and trust in library services. *Global Knowledge, Memory and Communication*, *72*(6–7), 593–611. https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2021-0095

Landa, E., Zhu, C., Sesabo, J., & Machumu, H. (2023). Leader support and the integration of innovative teaching–learning technologies: the mediating role of technological level of knowledge. *Education and Information Technologies*, *28*(12), 15523–15541. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11776-8

Lu, G., Xie, K., & Liu, Q. (2022). What influences student situational engagement in smart classrooms: Perception of the learning environment and students' motivation. *British Journal of Educational Technology*, *53*(6), 1665–1687. https://doi.org/10.1111/bjet.13204

Luo, Z., Tan, X., He, M., & Wu, X. (2023). The seewo interactive whiteboard (IWB) for ESL teaching: How useful it is? *Heliyon*, *9*(10). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20424

Machado, C. F., & Davim, J. P. (2023). Sustainability in the Modernization of Higher Education: Curricular Transformation and Sustainable Campus—A Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(11), 8615. https://doi.org/10.3390/su15118615

Marougkas, A., Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2023). Virtual Reality in Education: A Review of Learning Theories, Approaches and Methodologies for the Last Decade. *Electronics (Switzerland)*, *12*(13), 2832. https://doi.org/10.3390/electronics12132832

Mhlongo, S., Mbatha, K., Ramatsetse, B., & Dlamini, R. (2023). Challenges, opportunities, and prospects of adopting and using smart digital technologies in learning environments: An iterative review. *Heliyon*, *9*(6). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16348

Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, Inc.

Mourtzis, D., Panopoulos, N., & Angelopoulos, J. (2022). A hybrid teaching factory model towards personalized education 4.0. *International Journal of Computer Integrated Manufacturing*, *36*(12), 1739–1759. https://doi.org/10.1080/0951192X.2022.2145025

Niemi, K. (2021). 'The best guess for the future?' Teachers' adaptation to open and flexible learning environments in Finland. *Education Inquiry*, *12*(3), 282–300. https://doi.org/10.1080/20004508.2020.1816371

Nobil, A. H., Sedigh, A. H. A., & Cárdenas-Barrón, L. E. (2020). Reorder point for the EOQ inventory model with imperfect quality items. *Ain Shams Engineering Journal*, *11*(4), 1339–1343. https://doi.org/10.1016/j.asej.2020.03.004

Oguguo, B. C. E., Nannim, F. A., Agah, J. J., Ugwuanyi, C. S., Ene, C. U., & Nzeadibe, A. C. (2021). Effect of learning management system on Student's performance in educational measurement and evaluation. *Education and Information Technologies*, *26*(2), 1471–1483. https://doi.org/10.1007/s10639-020-10318-w

Okonkwo, C. E. (2024). Principal's economic resources management and effective administration of school system in Nigeria. *UNIZIK Journal of Educational Research and Policy Studies*, *17*(3), 86–104. https://journals.unizik.edu.ng/ujoemp

Reguera, E. A. M., & Lopez, M. (2021). Using a digital whiteboard for student engagement in distance education. *Computers and Electrical Engineering*, *93*, 107268. https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2021.107268

Seminikhyna, N. M., & Lutsenko, O. V. (2024). the Role of Education in Achieving Sustainable Development Goals. *Innovate Pedagogy*, *8*(77), 221–226. https://doi.org/10.32782/2663-6085/2024/77.44

Shard, Kumar, D., & Koul, S. (2024). Digital transformation in higher

education: A comprehensive review of e-learning adoption. *Human Systems Management*, *43*(4), 433–454. https://doi.org/10.3233/HSM-230190

Tan, S. C., Chan, C., Bielaczyc, K., Ma, L., Scardamalia, M., & Bereiter, C. (2021). Knowledge building: aligning education with needs for knowledge creation in the digital age. *Educational Technology Research and Development*, *69*(4), 2243–2266. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09914-x

Tan, W. C., & Sidhu, M. S. (2022). Review of RFID and IoT integration in supply chain management. *Operations Research Perspectives*, *9*, 100229. https://doi.org/10.1016/j.orp.2022.100229

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, *28*(6), 6695–6726. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8

Tseng, J. J., Chai, C. S., Tan, L., & Park, M. (2022). A critical review of research on technological pedagogical and content knowledge (TPACK) in language teaching. *Computer Assisted Language Learning*, *35*(4), 948–971. https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1868531

Tzafilkou, K., Perifanou, M., & Economides, A. A. (2023). Assessing teachers' digital competence in primary and secondary education: Applying a new instrument to integrate pedagogical and professional elements for digital education. *Education and Information Technologies*, *28*(12), 16017–16040. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11848-9

Zhang, H., Wang, Z., Jiang, R., & Wu, H. (2025). Exploring the Influence of Technology-Enhanced Active Learning Environments on Pre-Service Teachers' TPACK and Technology Beliefs. *SAGE Open*, *15*(3), 21582440251359824. https://doi.org/10.1177/21582440251359823

Copyright holder:
© Arini, N. N. N., Azkiya, A. A. (2026)

First publication right:
International Journal of Multidisciplinary of Higher Education (IJMURHICA)

This article is licensed under:
CC-BY-SA

Machine Translated by Google

Jurnal Internasional Penelitian Multidisiplin Pendidikan Tinggi (IJMURHICA)
http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica

Transformasi manajemen kurikulum digital melalui integrasi interactive digital board pada kelas unggulan studi kualitatif

Nita Nasehat Nur Arini[1], Ahmad Azkal Azkiya[1] ,
1Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
nitanasehat@gmail.com *

Informasi Artikel:
Diterima 15 Februari 2026
Direvisi 20 Maret 2026
Diterima 4 April 2026

Kata kunci:
Manajemen kurikulum digital, papan digital interaktif, kompetensi digital guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen kurikulum digital melalui integrasi Papan Digital Interaktif (Interactive Digital Board/IDP) di kelas-kelas unggulan. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan dalam proses perencanaan kurikulum, efisiensi pengelolaan dokumen pembelajaran, peningkatan kompetensi digital guru, dan implikasinya terhadap praktik pengajaran, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berkelanjutan. Studi ini melibatkan tiga informan kunci, yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kurikulum, dan guru kelas unggulan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis meliputi rencana pembelajaran, silabus, pedoman kurikulum, dan dokumen kebijakan sekolah terkait implementasi pembelajaran digital. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi IDB mendorong pergeseran manajemen kurikulum dari sistem administratif statis menuju sistem yang lebih fleksibel, adaptif, dan kolaboratif. Penggunaan IDB terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen kurikulum, menghemat hingga 40% waktu persiapan pembelajaran, dan memperkuat kompetensi dan kepercayaan diri digital guru. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan studi manajemen kurikulum digital dan kontribusi praktis sebagai referensi bagi sekolah dalam mengoptimalkan teknologi interaktif sebagai bagian dari sistem manajemen kurikulum yang berkelanjutan.

PERKENALAN

Transformasi digital dalam pendidikan telah berkembang menjadi isu krusial yang tidak lagi dapat dipahami semata-mata sebagai masalah mengadopsi teknologi pembelajaran, melainkan sebagai perubahan struktural yang memengaruhi tata kelola kurikulum, praktik pedagogis, dan hubungan antara guru, siswa, dan pengetahuan.

Cara mengutip: Arini, NNN, Azkiya, AA (2026). Transformasi Manajemen Kurikulum Digital melalui Integrasi Papan Digital Interaktif di Kelas Lanjutan. *Jurnal Internasional Multidisiplin Pendidikan Tinggi (IJMURHICA)*, 9(2), 316-328.

E-ISSN: 2622-741x
Diterbitkan oleh: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Universitas Negeri Padang

Machine Translated by Google

Fenomena ini bersifat multidimensional (Shard et al., 2024). Secara kuantitatif, transformasi digital pendidikan ditandai dengan meningkatnya investasi lembaga pendidikan dalam perangkat digital, platform pembelajaran, dan infrastruktur teknologi. Secara kualitatif, pergeseran ini ditunjukkan oleh perubahan cara siswa berinteraksi dengan guru mereka, pergeseran peran guru dari sekadar menyampaikan pengetahuan menjadi memfasilitasi pembelajaran, dan meningkatnya tuntutan untuk pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, dan kerja tim.

Literatur internasional dalam lima tahun terakhir menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh tingkat adopsi teknologi, tetapi lebih pada sejauh mana sistem pendidikan mampu merekonstruksi manajemen kurikulum agar selaras dengan karakteristik pembelajaran digital dan dinamika sosial yang menyertainya (Ghobakhloo & Iranmanesh, 2021; Tan et al., 2021). Kurikulum kini dipandang sebagai sistem dinamis yang perlu fleksibel, reflektif, dan berfokus pada pembelajaran yang bermakna, bukan sebagai dokumen normatif yang statis (Chergui et al., 2025; Fielding et al., 2024).

Namun, berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa di banyak lembaga pendidikan, digitalisasi masih bersifat teknosentris dan simbolis, di mana teknologi disajikan sebagai representasi modernisasi tanpa disertai perubahan mendasar dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum (Khan dkk., 2023; Machado & Davim, 2023). Perbedaan antara tujuan aspiratif transformasi digital dan implementasi praktis menjadikan studi tentang manajemen kurikulum digital signifikan, relevan, dan mendesak dalam konteks akademik.

Fenomena ini merupakan manifestasi fisik signifikan yang diamati dalam implementasi Papan Digital Interaktif, khususnya di lembaga pendidikan yang lebih maju. Kelas yang ideal dipahami sebagai lingkungan pendidikan yang membutuhkan penerapan aktivitas pembelajaran inovatif dan fleksibel yang bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan siswa. Dalam bidang kebijakan dan praktik pendidikan, kelas-kelas unggulan sering dianggap sebagai tolok ukur atau standar teladan untuk mata kuliah lain yang ditawarkan oleh lembaga yang sama (Franklin-Rahkonen, 2017; Katz dkk., 2021). Penggunaan teknologi di kelas-kelas unggulan memiliki implikasi signifikan, yang memengaruhi baik kualitas pendidikan yang diterima siswa maupun arah keseluruhan pertumbuhan kurikulum sekolah.

Papan digital interaktif dianjurkan sebagai teknologi yang memfasilitasi representasi konsep abstrak, pembelajaran kolaboratif, dan integrasi simultan dari beragam sumber belajar digital. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggabungan papan tulis interaktif secara teratur ke dalam desain pelajaran dan kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan di kelas dan meningkatkan kemampuan adaptasi proses pembelajaran (Luo et al., 2023; Reguera & Lopez, 2021). Namun, bukti empiris menunjukkan bahwa penggunaan papan tulis interaktif di banyak ruang kelas tingkat lanjut masih terbatas pada fungsi presentasi satu arah, di mana teknologi hanya menggantikan papan tulis konvensional tanpa mengubah struktur interaksi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa potensi pengajaran dari teknologi interaktif sering diabaikan, sehingga memerlukan investigasi komprehensif mengenai implementasi struktural dan administratifnya dalam kurikulum digital. Berbagai studi sebelumnya telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan hubungan antara teknologi digital dan pembelajaran. Studi tentang ruang kelas pintar dan lingkungan pembelajaran digital menunjukkan bahwa teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan hasil belajar siswa, terutama ketikadigunakan untuk mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif (Lu et al., 2022; Mhlongo et al., 2023).

Machine Translated by Google

Penelitian tambahan mengidentifikasi beberapa hambatan terhadap adopsi teknologi pendidikan, termasuk resistensi guru terhadap perubahan, kesenjangan dalam literasi digital, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan kebijakan institusional yang berkelanjutan (Graniÿ, 2022; Timotheou dkk., 2023). Meskipun studi-studi ini memperkaya pemahaman kita tentang dimensi pedagogis dan teknis penggunaan teknologi, fokus utama penelitian tetap berada pada tingkat mikro pembelajaran dan persepsi pengguna. Relatif sedikit penelitian yang secara eksplisit mengkaji bagaimana teknologi pembelajaran diintegrasikan ke dalamsistem manajemen kurikulum sebagai fondasi struktural untuk implementasi teknologi (Grainger dkk., 2021; Landa dkk., 2023).

Oleh karena itu, terdapat kekurangan penjelasan komprehensif dalam literatur saat ini mengenai alasan di balik ketidakefektifan solusi teknologi di ruang kelas elit, di mana inovasi diharapkan dan kompleksitas manajemen tinggi (Akram dkk., 2022; Haefner dkk., 2021). Karena masalah-masalah ini, penelitian tambahan diperlukan, dan studi tentang teknologi pendidikan harus lebih komprehensif. Studi ini menonjol karena meneliti potensi Papan Digital Interaktif untuk mentransformasi manajemen kurikulum digital melalui pendekatan kualitatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menempatkan teknologi sebagai variabel instruksional atau pedagogis, studi ini menempatkan teknologi sebagai elemen struktural dalam sistem manajemen kurikulum.

Manajemen kurikulum dalam penelitian ini dipahami sebagai proses berkelanjutan yang mencakup perencanaan kurikulum digital berdasarkan kebutuhan nyata sekolah, pengorganisasian strategi pembelajaran interaktif, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sistematis dan reflektif (Abbasnejad dkk., 2024; Mhlongo dkk., 2023). Dengan perspektif ini, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan penelitian sebelumnya dengan memberikan analisis mendalam tentang dinamika manajerial, kepemimpinan pembelajaran, dan budaya sekolah yang memengaruhi optimalisasi teknologi interaktif (Tan & Sidhu, 2022). Tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana transformasi manajemen kurikulum digital dilakukan melalui integrasi papan digital interaktif di kelas-kelas lanjutan.

Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama: proses perencanaan kurikulum digital, strategi implementasi pembelajaran interaktif berbasis IDB, dan mekanisme evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh sekolah dan guru. Tujuan ini secara substansial berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya, yang cenderung menilai efektivitas teknologi berdasarkan prestasi belajar, tingkat kepuasan pengguna, atau intensitas penggunaan perangkat. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi literatur yang ada dengan menjelaskan proses manajerial yang mendasari keberhasilan atau kegagalan integrasi teknologi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana teknologi pembelajaran dapat dioptimalkan dalam kerangka kurikulum digital yang berkelanjutan dan kontekstual.

Argumen utama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah bahwa efektivitas integrasi papan digital interaktif dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi lebih pada kualitas manajemen kurikulum digital yang mengaturnya. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa tanpa transformasi paradigma manajerial yang mencakup perencanaan kurikulum digital yang terarah, pengorganisasian strategi pembelajaran interaktif, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis, teknologi interaktif berisiko direduksi menjadi sekadar media visual yang mereproduksi praktik pembelajaran konvensional dalam format digital (Dredge, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini secara kualitatif berupaya membuktikan bahwa kurikulum

Machine Translated by Google

Transformasi manajemen merupakan prasyarat utama untuk integrasi papan digital interaktif guna menghasilkan pembelajaran interaktif, bermakna, dan berkelanjutan di kelas-kelas lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara empiris hubungan antara praktik manajemen kurikulum digital dan optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam transformasi manajemen kurikulum digital melalui integrasi Papan Digital Interaktif di kelas-kelas tingkat lanjut. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi proses, makna, dan praktik manajerial yang terjadi dalam konteks pembelajaran dunia nyata, bukan pada pengukuran kuantitatif efektivitas teknologi. Studi kasus digunakan untuk secara komprehensif meneliti fenomena kontemporer dalam konteks institusional tertentu, memungkinkan analisis mendalam tentang keterkaitan antara kebijakan, praktik kurikulum, dan penggunaan teknologi pembelajaran (Creswell & Poth, 2018).

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama Islam diIndonesia yang telah mengintegrasikan papan digital interaktif ke dalam pembelajaran kelas lanjutan. Lokasi penelitian dipilih secara purposif berdasarkan ketersediaan infrastruktur pembelajaran digital, dukungan kebijakan institusional untuk digitalisasi kurikulum, dan keberlanjutan penggunaan papan digital interaktif dalam proses pembelajaran. Proses penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data lapangan, analisis data simultan, dan verifikasi temuan yang dilakukan secara bersamaan.

Subjek penelitian meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kurikulum, dan guru kelas lanjutan yang aktif menggunakan papan digital interaktif. Informan dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh data dari individu yang berpengalaman dan memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan implementasi kurikulum digital. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang praktik transformasi manajemen kurikulum digital (Miles dkk., 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas program siswa berbakat, dan pemeriksaan dokumen terkait. Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman informan mengenai strategi manajemen kurikulum digital. Observasi dilakukan untuk memeriksa praktik pengajaran aktual dan interaksi antara guru, siswa, dan teknologi IDB. Studi dokumen mencakup pemeriksaan materi kurikulum, dokumen perencanaan pembelajaran, dan kebijakan madrasah terkait untuk memperkuat dan mengkonfirmasi data dari wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara simultan dan berkelanjutan menggunakan model analisis interaktif yang mencakup reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan (Busral et al., 2025; Engkizar et al., 2018; 2024; 2025; Kasheem et al., 2025; Kassymova et al., 2025; Seminikhyna & Lutsenko, 2024). Protokol integritas data mencakup pengecekan tiga sumber data yang berbeda, memastikan bahwa subjek penelitian adalah nyata, dan menyiapkan jejak audit untuk memastikan bahwa metode penelitian jelas dan dapat dilacak. Hasil penelitian dari metode ini harus dapat diandalkan dan mudah dipahami sehingga manajemen pendidikan digital berbasis IDB dapat ditingkatkan di ruang kelas berteknologi tinggi.

Machine Translated by Google

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kurikulum digital menekankan keselarasan antara perencanaan kurikulum, implementasi pembelajaran, dan proses evaluasi dalam lingkungan pembelajaran yang didukung secara digital. Studi sebelumnya berpendapat bahwa manajemen kurikulum digital yang efektif membutuhkan guru untuk tidak hanya memiliki keterampilan teknologi tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengambilan keputusan pedagogis dan desain kurikulum (Althubyani, 2024; Tzafilkou dkk., 2023). Perspektif para ahli menyoroti bahwa teknologi pembelajaran interaktif, seperti Papan Digital Interaktif (IDB), dapat berfungsi sebagai alat manajerial yang mendukung perencanaan kurikulum yang fleksibel, dokumentasi kolaboratif, dan strategi pembelajaran adaptif ketika tertanam dalam kerangka manajemen kurikulum yang koheren (Grainger dkk., 2021; Timotheou dkk., 2023). Berdasarkan landasan teoritis dan empiris ini, bagian berikut menyajikan temuan penelitian yang berkaitan dengan transformasi manajemen kurikulum digital melalui integrasi IDB di kelas-kelas lanjutan.

Meningkatkan Kompetensi Digital Guru dalam Perencanaan Kurikulum

Temuan studi ini, yang sebagian besar berasal dari wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas tingkat lanjut dan didukung oleh data observasi kelas, menunjukkan bahwa integrasi Papan Digital Interaktif (IDB) secara signifikan meningkatkan kompetensi digital guru dalam perencanaan kurikulum. Para pendidik tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian bahan ajar secara konvensional; sebaliknya, mereka mulai mengintegrasikan berbagai media digital interaktif ke dalam proses pembelajaran. Perencanaan kurikulum, yang sebelumnya bersifat linier dan administratif, kini menjadi lebih fleksibel dan dinamis. Observasi di kelas juga menunjukkan bahwa guru menunjukkan kreativitas yang lebih besar dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga menghasilkan praktik pengajaran yang lebih beragam dan interaktif.

Hasil wawancara mendukung temuan ini. Seorang guru dari kelas lanjutan menyatakan: *"Sebelum menggunakan Papan Digital Interaktif, perencanaan pembelajaran sangat mengikuti rencana pembelajaran yang telah disusun secara administratif. Setelah implementasinya, guru dapat menyesuaikan strat pembelajaran secara real-time dengan menambahkan visualisasi dan kuis interaktif sesuai kebutuhan siswa.* (informan 1)."

Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang

menyatakan bahwa: *"Penggunaan Papan Digital Interaktif telah menghasilkan penyesuaian manajemen kurikulum yang lebih fleksibel, termasuk inovasi guru yang lebih besar dan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran* (informan 2)"

Sejalan dengan pernyataan-pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menjelaskan bahwa: *"Implementasi Papan Digital Interaktif memungkinkan guru untuk mencapai otonomi dan daya tanggap yang lebih besar dalam pengembangan rencana pembelajaran dengan menggunakan multimedia dan konten interaktif* (informan 3)"

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kelas, dapat disimpulkan bahwa para pendidik mengalami perubahan signifikan dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran setelah implementasi Papan Digital Interaktif.

Para guru lebih sering menggunakan media digital, menyesuaikan metode pengajaran secara fleksibel, dan menunjukkan inovasi dalam penyusunan materi. Pada tingkat manajemen kurikulum, praktik perencanaan menjadi lebih fleksibel, disertai dengan peningkatan keterlibatan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam desain pembelajaran.

Efisiensi Manajemen Kurikulum dan Persiapan Dokumen Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Papan Digital Interaktif (IDB) berhubungan dengan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kurikulum dan penyusunan dokumen pembelajaran. Guru menyusun dokumen pembelajaran digital terintegrasi.

Machine Translated by Google

Rencana pembelajaran, silabus, dan materi pengajaran. Proses pembuatan dan pembaruan dokumen dilakukan langsung melalui perangkat digital, sehingga memudahkan akses dan distribusi materi pembelajaran kepada pihak-pihak terkait.

Hasil observasi terhadap proses pengelolaan dokumen pembelajaran menunjukkan bahwa guru tidak lagi menggunakan dokumen berbasis kertas dalam perencanaan pembelajaran. Semua dokumen pembelajaran dapat diakses melalui berbagai perangkat dan disimpan dalam sistem penyimpanan digital terpusat. Selain itu, wawancara dengan guru menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran membutuhkan waktu hingga 40% lebih sedikit dibandingkan metode tradisional.
Integrasi IDB juga memungkinkan guru untuk mengarsipkan materi pembelajaran secara digital, sehingga dokumen kurikulum menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses.

Ringkasan hasil penggunaan Papan Digital Interaktif untuk mendukung efisiensi manajemen kurikulum dan manajemen dokumen pembelajaran disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Efisiensi Manajemen Kurikulum dan Dokumen Pembelajaran melalui Penggunaan Papan Digital Interaktif

Aspect	Standar	Target	Hasil / Visualisasi penggunaan IDB
Kurikulum Perencanaan	Rencana Pelajaran (RPP), dan materi pengajaran tersusun dengan baik dan selaras dengan kurikulum	Guru menyiapkan dan memperbarui dokumen secara digital	Para guru merancang rencana pelajaran dan materi pengajaran langsung di IDB; dokuem diedit, disimpan, dan dibagikan secara digital
Efisiensi waktu	Persiapan	Pengurangan waktu persiapan dibandingkan ke metode konvensional	Para guru melaporkan penghematan waktu hingga 40%; observasi dikelas menunjukkan proses persiapan yang lebih cepat dan terstruktur
Guru Kolaborasi	Para guru berkolaborsi dalam menyiapkan dokumen pembelajaran	Dokumen dapat diakses dan direvisi secara kolaboratif	Dokumen dapat diakses, diedit, dan dikomentari oleh guru lain melalui IDB
Integrasi dari Media Pembelajaran	Materi pengajaran didukung oleh media pembelajaran	Materi diperkaya dengan media visual dan interaktif	Guru menambahkan animasi, vidio, dan kuis interaktif ke dalam IDB
Pengarsipan dan Dokumentasi	Data Kurikulum tersimpan dengan benar	Dokumen mudah diakses dan dilacak	Materi pembelajaran adalah tersimpan secara otomatis di dalam Sistem digital IDB

Keterampilan digital guru dalam mengelola kurikulum menjadi lebih baik dengan menggunakan Papan Digital Interaktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan papan digital interaktif meningkatkan kemampuan digital para pengajar dalam mengelola kurikulum digital.

Machine Translated by Google

ruang kelas yang lebih maju. Kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum berbasis teknologi juga telah meningkat. Hal ini terjadi karena IDB mengharuskan guru untuk memahami berbagai aplikasi pembelajaran digital, media interaktif, dan cara mengajar baru yang menjadi bagian dari kurikulum. Bukti empiris diperoleh dari wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa mereka

Para guru menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan pengembangan profesional. Selain itu, analisis dokumen perencanaan pembelajaran menunjukkan peningkatan kualitas materi pengajaran digital yang disiapkan oleh guru. Observasi kelas mengungkapkan bahwa para pendidik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pencapaian tujuan kurikulum. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi papan digital interaktif berpengaruh pada siswa dan memberikan kontribusi pada pengembangan profesional guru dalam memenuhi tuntutan manajemen kurikulum digital selama proses reformasi pendidikan.

Gambar 1 menggambarkan peningkatan keterampilan digital guru dalam pengelolaan kurikulum yang terjadi sebagai hasil langsung dari implementasi papan digital interaktif.

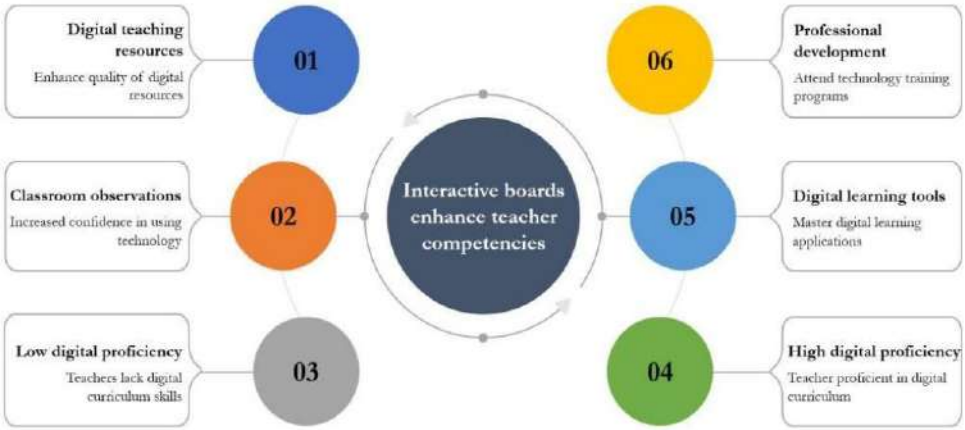

Gambar 1. Model untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru dalam Pengelolaan Kurikulum melalui Integrasi Papan Digital Interaktif

Diskusi ini mensintesis temuan empiris studi dengan teori-teori yang sudah mapan, perspektif para ahli, dan penelitian sebelumnya tentang manajemen kurikulum digital, kompetensi digital guru, dan inovasi pedagogis. Temuan menunjukkan bahwa integrasi Papan Digital Interaktif (IDB) berkontribusi pada transformasi signifikan dalam praktik manajemen kurikulum, menggesernya dari prosedur administratif yang kaku menuju proses yang lebih fleksibel, adaptif, dan didukung teknologi. Transformasi ini selaras dengan teori manajemen kurikulum kontemporer, yang menekankan bahwa implementasi kurikulum yang efektif di era digital membutuhkan respons terhadap kebutuhan peserta didik, fleksibilitas kontekstual, dan integrasi teknologi digital yang bermakna (Almusawi & Durugbo, 2024; Mourtzis dkk., 2022). Manajemen kurikulum dikonseptualisasikan bukan hanya sebagai fungsi administratif tetapi sebagai proses dinamis yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum dalam lingkungan pembelajaran yang terus berkembang. Dalam paradigma tradisional, manajemen kurikulum sering dianggap sebagai aktivitas administratif yang linier, terstruktur secara kaku, dan sangat bergantung pada dokumen tertulis berbasis kertas. Namun demikian, karena kemajuan teknologi digital dan tuntutan pendidikan abad ke-21, pendekatan ini dianggap tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Machine Translated by Google

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi papan digital interaktif memfasilitasi peningkatan signifikan dalam manajemen informasi pengajar di lingkungan kelas tingkat lanjut. Para pendidik tidak lagi terikat pada kurikulum yang kaku; sebaliknya, mereka menggunakan kerangka kerja fleksibel yang dapat disesuaikan secara dinamis untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa (Niemi, 2021). Kesimpulan ini sejalan dengan teori kurikulum kontemporer, yang menyatakan bahwa kurikulum harus dinamis, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan siswa dan perubahan lingkungan belajar. Dalam konteks ini, IDB merupakan alat untuk merencanakan pelajaran dan untuk perbaikan serta perubahan berkelanjutan dalam pengajaran.

Peningkatan kompetensi digital guru yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam kerangka teori kompetensi profesional guru (Althubyani, 2024). Kompetensi digital merupakan elemen fundamental dari keahlian pedagogis dan profesional guru dalam konteks transformasi digital (Tzafilkou dkk., 2023). Kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menegaskan bahwa efektivitas pengajaran yang ditingkatkan dengan teknologi sangat bergantung pada kemampuan guru untuk secara simultan mengintegrasikan keahlian konten, metode pedagogis, dan keterampilan teknologi (Tseng dkk., 2022; Zhang dkk., 2025). Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi IDB mengharuskan instruktur untuk mahir menggunakan beragam aplikasi digital, media interaktif, dan pendekatan pedagogis inovatif yang selaras dengan tujuan kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan kompetensi digital guru terjadi secara bertahap melalui adaptasi, penyesuaian, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Data wawancara yang mengungkapkan bahwa guru menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelatihan pengembangan profesional memperkuat teori pengembangan profesional berkelanjutan. Lingkungan kerja yang secara aktif memfasilitasi penggunaan teknologi cenderung mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri mereka. Dalam konteks ini, IDB tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga sebagai stimulus bagi guru untuk memperluas wawasan mereka, meningkatkan literasi digital, dan mengembangkan praktik pedagogis yang lebih inovatif. Menurut teori efikasi diri, guru yang lebih kompeten dalam menggunakan teknologi juga akan lebih percaya diri pada kemampuan mereka sendiri. Efektivitas pengelolaan lembar kerja pembelajaran merupakan aspek lain yang mencerminkan transisi yang telah terjadi dalam pengelolaan kurikulum.

Menurut temuan penelitian, pendidik mampu mengembangkan rencana pembelajaran digital, silabus, dan sumber daya pengajaran lainnya yang mudah dibalik dan diintegrasikan. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan, yang menggarisbawahi pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk waktu dan materi akademik (Oguguo dkk., 2021; Okonkwo, 2024). Digitalisasi dokumen pengajaran melalui IDB secara signifikan mengurangi beban kerja guru, dibuktikan dengan penurunan waktu persiapan pelajaran sebesar tiga puluh hingga empat puluh persen. Waktu yang biasanya dialokasikan untuk tugas-tugas administratif dapat digunakan kembali untuk perencanaan pelajaran yang lebih inovatif dan reflektif. Waktu yang sebelumnya dialokasikan untuk kegiatan administratif dapat dialihkan untuk pembuatan kuliah yang lebih inovatif dan reflektif.

Penemuan peningkatan kolaborasi guru memiliki implikasi teoretis yang signifikan, di samping penghematan waktu yang diberikannya. Sudah umum diketahui bahwa kolaborasi pendidik sangat penting dalam konteks komunitas pembelajaran profesional, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengawasan kurikulum. Penyimpanan cloud dan alat pengeditan dokumen waktu nyata yang termasuk dalam IDB memungkinkan pendidik untuk bekerja lebih efisien dan transparan. saat mendesain dan mengubah sumber daya pendidikan. Berdasarkan hal ini, tampaknya

Machine Translated by Google

bahwa penerapan teknologi digital dalam lingkungan pendidikan berpotensi mengembangkan budaya kolaboratif di mana administrasi kurikulum dilakukan bersama-sama, bukan secara individual.

Dari sudut pandang pengajaran, penggunaan IDB membuat siswa lebih terlibat dan membantu mereka memahami apa yang mereka pelajari. Teori pembelajaran konstruktivis menyatakan bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka terlibat dalam pendidikan mereka sendiri dan dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui praktik (Marougkas dkk., 2023). Ketika Anda menggunakan multimedia, kuis digital, dan visualisasi ide melalui IDB, hal itu membuat lingkungan pembelajaran lebih interaktif dan relevan. Klaim bahwa teknologi yang menarik dapat membantu pendidikan yang berpusat pada siswa didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan siswa yang lebih terlibat. Perubahan dalam cara IDB mengelola kurikulum berdampak pada guru yang mengelola kurikulum dan tingkat pengalaman belajar siswa. Ketika IDB digunakan di kelas, hal itu mengarah pada keterlibatan yang lebih aktif dan pemahaman materi yang lebih baik oleh siswa. Gagasan di balik pembelajaran konstruktivis adalah bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka terlibat dalam proses dan dapat membangun pengetahuan mereka melalui praktik (Alkhudiry, 2022; Marougkas dkk., 2023). Pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dimungkinkan oleh multimedia, kuis digital, dan visualisasi ide melalui IDB. Gagasan bahwa teknologi yang menarik dapat membantu pembelajaran yang berpusat pada siswa didukung oleh penelitian yang menunjukkan siswa yang lebih terlibat. Dengan demikian, perubahan dalam pengelolaan kurikulum yang dibawa oleh IDB memengaruhi guru sebagai administrator kurikulum dan tingkat pengalaman belajar siswa.

Para peneliti menemukan bahwa pendidik tradisional menghadapi tantangan yang semakin besar dalam mengadopsi teknik pengajaran modern. Teori adopsi inovasi menyatakan bahwa manusia lebih cenderung menerima teknologi baru ketika dilatih, diberi informasi, dan didukung secara memadai oleh institusi mereka (Nobil dkk., 2020). Pengawasan kurikulum transformasi digital memerlukan panduan yang komprehensif. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah untuk pengembangan profesional, pengawasan akademis, dan arahan kebijakan administratif untuk memastikan efektivitasnya. Mengadopsi metode ini sangat penting karena tantangan yang terkait dengan adaptasi. Dukungan yang kuat sangat penting bagi teknologi seperti IDB untuk mencapai potensi penuh dan mewujudkan kemampuannya.

Secara keseluruhan, diskusi data ini menegaskan bahwa integrasi Papan Digital Interaktif (IDB) merupakan instrumen strategis dalam transformasi manajemen kurikulum digital di kelas-kelas lanjutan. Temuan empiris studi ini mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya kompetensi digital guru, fleksibilitas kurikulum, efisiensi manajemen pendidikan, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. IDB tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran tetapi juga sebagai sistem pendukung manajemen kurikulum, memungkinkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang lebih adaptif dan jangka panjang. Efektivitas transformasi kurikulum digital sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menggunakan teknologi baik secara pedagogis maupun administratif, bersamaan dengan dukungan lembaga pendidikan dalam membina ekosistem digital yang kondusif (Borin dkk., 2022).

KESIMPULAN

Studi ini membahas pertanyaan penelitian tentang bagaimana integrasi Papan Digital Interaktif (IDB) berkontribusi pada transformasi manajemen kurikulum digital di kelas-kelas lanjutan. Temuan menunjukkan bahwa IDB memainkan peran strategis dalam menggeser manajemen kurikulum dari pendekatan statis dan administratif menuju sistem yang lebih fleksibel, adaptif, dan kolaboratif yang mendukung perencanaan kurikulum, manajemen dokumen, dan

Machine Translated by Google

Evaluasi pembelajaran. Keunikan studi ini terletak pada konseptualisasi IDB bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi sebagai komponen integral dari manajemen kurikulum digital yang memperkuat kompetensi digital guru dan tata kelola kurikulum institusional. Dari segi implikasi, studi ini menunjukkan bahwa transformasi kurikulum digital yang efektif membutuhkan keselarasan antara integrasi teknologi, pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan, dan dukungan manajerial tingkat sekolah untuk memastikan inovasi pendidikan yang berkelanjutan dan bermakna.

REFERENSI

Abbasnejad, B., Soltani, S., & Wong, P. (2024). Tinjauan sistematis strategi pembelajaran dan pengajaran daring selama pandemi COVID-19: implikasi bagi sektor manajemen konstruksi. *Smart and Sustainable Built Environment,* 13(4), 934–959. https://doi.org/10.1108/ SASBE-08-2022-0174

Akram, H., Abdelrady, AH, Al-Adwan, AS, & Ramzan, M. (2022). Persepsi Guru tentang Integrasi Teknologi dalam Praktik Pengajaran-Pembelajaran: Tinjauan Sistematis. *Frontiers in Psychology, 13,* 920317. https://doi.org/10.3389/ fpsyg.2022.920317

Alkhudiry, R. (2022). Kontribusi Teori Sosiokultural Vygotsky dalam Mediasi Konstruksi Bersama Pengetahuan Bahasa Kedua. *Teori dan Praktik dalam Studi Bahasa,* 12(10), 2117–2123. https://doi.org/10.17507/tpls.1210.19

Almusawi, HA, & Durugbo, CM (2024). Menghubungkan kesesuaian tugas-teknologi, inovasi, dan kesiapan guru menggunakan pemodelan persamaan struktural. *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 29(12), 14899–14928. https://doi.org/10.1007/s10639-023-12440-x

Althubyani, AR (2024). Kompetensi Digital Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kompetensi Mereka: Studi Metode Campuran Nasional. *Keberlanjutan (Swiss)* 16(7), 2796. https://doi.,org/10.3390/su16072796

Borin, B., Caroli, M., Casalino, N., Cavallari, M., Di Carluccio, N., Di Nauta, P., & Pizzolo, G. (2022). Pendekatan baru untuk meningkatkan dampak strategis pendidikan digital di universitas dan untuk mendorong pengembangan ekosistem pendidikan cerdas Uni Eropa yang berkinerja tinggi. Dalam *Konferensi Internasional KES tentang Pendidikan Cerdas dan E-Learning* (hlm. 211–229). Springer. https://link.springer.com

Busral, B., Rambe, KF, Gunawan, R., Jaafar, A., Habibi, UA, & Engkizar, E. (2025). Dakwah yang dijalani: Penataan sementara amalan keagamaan dalam jamaah Tabligh sehari-hari. *Jurnal Ilmu Dakwah,* 45(2), 377–398. https://doi.org/10.21580/jid.v45.2.28479

Chergui, M., Nagano, A., & Ammoumou, A. (2025). Menuju sistem pembelajaran adaptif dengan mengelola pengetahuan pedagogis secara cerdas. *Alat dan Aplikasi Multimedia,* 84(24), 27777–27793. https://doi.org/10.1007/ s11042-024-20207-w

Creswell, JW, & Poth, CN (2018). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran.*

Dredge, D. (2022). Pariwisata regeneratif: mentransformasi pola pikir, sistem, dan praktik. *Jurnal Masa Depan Pariwisata,* 8(3), 269–281. https://doi.org/10.1108/ JTF-01-2022-0015

Engkizar, E., Jaafar, A., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, YA (2025). Sepuluh Kriteria untuk Guru Ideal dalam Menghafal Al-Quran. *Jurnal Teori dan Hafalan Al-Quran,* 1(1), 26–39. https:// joqer.intischolar.id/index.php/joqer

Machine Translated by Google

Engkizar, E, Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., Oktavia, G., Puspita, R., & Rahman, I. (2024). Analisis Masalah Pendidikan Quran di Negara Mayoritas Muslim. *Jurnal Internasional Studi Pendidikan Tinggi,* 3(1), 65–80. https://doi.org/10.24036/insight.v3is1la.2m09

Engkizar, Engkizar, Muliati, I., Rahman, R., & Alfurqan, A. (2018). Pentingnya Mengintegrasikan TIK ke dalam Proses Pengajaran dan Pembelajaran Studi Islam. *Khalifa: Jurnal Pendidikan Islam,* 1(2), 148. https://doi.org/10.24036/kjie.v1i2.11

Fielding, R., Galante, A., Bonar, GJ, Wang, M., & God, Y. (2024). Mengajar untuk pemahaman antarbudaya – sejauh mana dokumen kurikulum mendorong pengalaman antarbudaya yang transformatif? *Journal of Multilingual and Multicultural Development,* 45(10), 4384–4399. https://doi.org/10.1080/01434632.2023.2170390

Franklin-Rahkonen, S. (2017). Pelajaran dari Finlandia: Apa yang Dapat Dipelajari Dunia dari Perubahan Pendidikan di Finlandia? Dalam *Jurnal Studi Finlandia* (Vol. 20, Edisi 1, hlm. 290–293). https://doi.org/10.5406/28315081.20.1.13

Ghobakhloo, M., & Iranmanesh, M. (2021). Keberhasilan transformasi digital di bawah Industri 4.0: pedoman strategis untuk UKM manufaktur. *Jurnal Manajemen Teknologi Manufaktur,* 32(8), 1533–1556. https://doi.org/10.1108/JMTM-11-2020-0455

Grainger, R., Liu, Q., & Geertshuis, S. (2021). Teknologi pembelajaran: Sebuah media untuk transformasi pendidikan kedokteran? *Pendidikan Kedokteran,* 55(1), 23–29. https://doi.org/10.1111/medu.14261

Graniÿ, A. (2022). Koreksi Penerbit: Adopsi Teknologi Pendidikan: Tinjauan sistematis (Pendidikan dan Teknologi Informasi, (2022), 27, 7, (9725-9744), 10.1007/s10639-022-10951-7). *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 27(8), 11971. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11053-0

Haefner, N., Wincent, J., Parida, V., & Gassmann, O. (2021). Kecerdasan buatan dan manajemen inovasi: Tinjauan, kerangka kerja, dan agenda penelitianÿ. *Technological Forecasting and Social Change, 162,* 120392. https://doi.org/ 10.1016/j.techfore.2020.120392

Kasheem, M., Yahya, N., Shalghoum, N., Masuwd, M., Alriteemi, A., Abdullah, M., Alsaeh, F., & Alrumayh, S. (2025). Kecerdasan Buatan dalam Penelitian Akademik: Adopsi, Peluang, dan Hambatan di Kalangan Dosen di Perguruan Tinggi Libya. *Jurnal Multidisiplin Pemikiran dan Penelitian,* 1(3), 109–127. https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter

Kassymova, GK, Engkizar, E., Hebebci, MT, & Talgatov, YK (2025). Hidup Berdampingan Antar Agama dalam Islam: Implikasi bagi Pendidikan Islam dan Pencapaian SDGs. *Muaddib: Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran Islam,* 1(3), 79–92. https://muaddib.intischolar.id/index.php/muaddib/article/view/26

Katz, J., Powers, M., & Amusina, O. (2021). Tinjauan keterampilan prosedural yang dilakukan oleh penyedia praktik lanjutan di departemen gawat darurat dan kritis 67(1), 101013. peduli *Month, Disease-a-* pengaturan. https://doi.org/10.1016/j.disamonth.2020.101013

Khan, AU, Rafi, M., Zhang, Z., & Khan, A. (2023). Menentukan dampak modernisasi teknologi dan kemampuan manajemen terhadap kepuasan dan kepercayaan pengguna pada layanan perpustakaan. *Global Knowledge, Memory and Communication,* 72(6–7), 593–611. https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2021-0095

Machine Translated by Google

Landa, E., Zhu, C., Sesabo, J., & Machumu, H. (2023). Dukungan pemimpin dan integrasi teknologi pengajaran-pembelajaran inovatif: peran mediasi tingkat pengetahuan teknologi. *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 28(12), 15523–15541. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11776-8

Lu, G., Xie, K., & Liu, Q. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan situasional siswa di ruang kelas pintar: Persepsi lingkungan belajar dan motivasi siswa. *British Journal of Educational Technology,* 53(6), 1665–1687. https://doi.org/10.1111/bjet.13204

Luo, Z., Tan, X., He, M., & Wu, X. (2023). Papan tulis interaktif Seewo (IWB) untuk pengajaran ESL: Seberapa bermanfaatkah? *Heliyon,* 9(10). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20424

Machado, CF, & Davim, JP (2023). Keberlanjutan dalam Modernisasi Pendidikan Tinggi: Transformasi Kurikulum dan Kampus Berkelanjutan—Tinjauan Literatur. *Keberlanjutan (Swiss),* 15(11), 8615. https://doi.org/10.3390/su15118615

Marougkas, A., Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2023). Realitas Virtual dalam Pendidikan: Tinjauan Teori, Pendekatan, dan Metodologi Pembelajaran dalam Satu Dekade Terakhir. *Elektronik (Swiss),* 12(13), 2832. https://doi.org/10.3390/electronics12132832

Mhlongo, S., Mbatha, K., Ramatsetse, B., & Dlamini, R. (2023). Tantangan, peluang, dan prospek penerapan dan penggunaan teknologi digital cerdas dalam lingkungan pembelajaran: Tinjauan berulang. *Heliyon,* 9(6). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16348

Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode.* SAGE Publications, Inc.

Mourtzis, D., Panopoulos, N., & Angelopoulos, J. (2022). Model pabrik pengajaran hibrida menuju pendidikan personalisasi 4.0. *Jurnal Internasional Manufaktur Terintegrasi Komputer,* 36(12), 1739–1759. https://doi.org/10.1080/0951192X.2022.2145025

Niemi, K. (2021). 'Tebakan terbaik untuk masa depan?' Adaptasi guru terhadap lingkungan pembelajaran terbuka dan fleksibel di Finlandia. *Education Inquiry,* 12(3), 282–300. https://doi.org/10.1080/20004508.2020.1816371

Nobil, AH, Sedigh, AHA, & Cárdenas-Barrón, LE (2020). Titik pemesanan ulang untuk model persediaan EOQ dengan barang berkualitas tidak sempurna. *Jurnal Teknik Ain Shams,* 11(4), 1339–1343. https://doi.org/10.1016/j.asej.2020.03.004

Oguguo, BCE, Nannim, FA, Agah, JJ, Ugwuanyi, CS, Ene, CU, & Nzeadibe, AC (2021). Pengaruh sistem manajemen pembelajaran terhadap kinerja siswa dalam pengukuran dan evaluasi pendidikan. *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 26(2), 1471–1483. https://doi.org/10.1007/s10639-020-10318-w

Okonkwo, CE (2024). Manajemen sumber daya ekonomi kepala sekolah dan administrasi sistem sekolah yang efektif di Nigeria. *Jurnal Penelitian dan Kebijakan Pendidikan UNIZIK* 17(3), 86–104. https://journals.unizik.edu.ng/ujoemp *Studi,*

Reguera, EAM, & Lopez, M. (2021). Penggunaan papan tulis digital untuk keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan jarak jauh. *Komputer dan Teknik Elektro, 93,* 107268. https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2021.107268

Seminikhyna, NM, & Lutsenko, OV (2024). Peran Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Inovasi Pedagogi,* 8(77), 221–226. https://doi.org/10.32782/2663-6085/2024/77.44

Shard, Kumar, D., & Koul, S. (2024). Transformasi digital di perguruan tinggi

Machine Translated by Google

Pendidikan: Tinjauan komprehensif tentang adopsi e-learning. *Manajemen Sistem Manusia,* 43(4), 433–454. https://doi.org/10.3233/HSM- 230190

Tan, SC, Chan, C., Bielaczyc, K., Ma, L., Scardamalia, M., & Bereiter, C. (2021). Membangun pengetahuan: menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan penciptaan pengetahuan di era digital. *Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pendidikan,* 69(4), 2243–2266. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09914-x

Tan, WC, & Sidhu, MS (2022). Tinjauan integrasi RFID dan IoT dalam manajemen rantai pasokan. *Perspektif Riset Operasi,* 9, 100229. https://doi.org/10.1016/j.orp.2022.100229

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, SV, Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, AM, & Ioannou, A. (2023). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan dan faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas dan transformasi digital sekolah: Tinjauan literatur. *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 28(6), 6695–6726. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8

Tseng, JJ, Chai, CS, Tan, L., & Park, M. (2022). Tinjauan kritis terhadap penelitian tentang pengetahuan pedagogis dan konten teknologi (TPACK) dalam pengajaran bahasa. *Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer,* 35(4), 948–971. https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1868531

Tzafilkou, K., Perifanou, M., & Economides, AA (2023). Menilai kompetensi digital guru di pendidikan dasar dan menengah: Menerapkan instrumen baru untuk mengintegrasikan unsur pedagogis dan profesional untuk pendidikan digital. *Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 28(12), 16017–16040. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11848-9

Zhang, H., Wang, Z., Jiang, R., & Wu, H. (2025). Menjelajahi Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Aktif yang Ditingkatkan Teknologi terhadap TPACK dan Keyakinan Teknologi Guru Calon Guru. *SAGE Open,* 15(3), 21582440251359824. https://doi.org/10.1177/21582440251359823

Pemegang hak cipta:
© Arini, NNN, Azkiya, AA (2026)

Hak publikasi pertama:
Jurnal Internasional Multidisiplin Pendidikan Tinggi (IJMURHICA)

Artikel ini dilisensikan di bawah:

CC-BY-SA

Lampiran

1. Bukti Publish Artikel

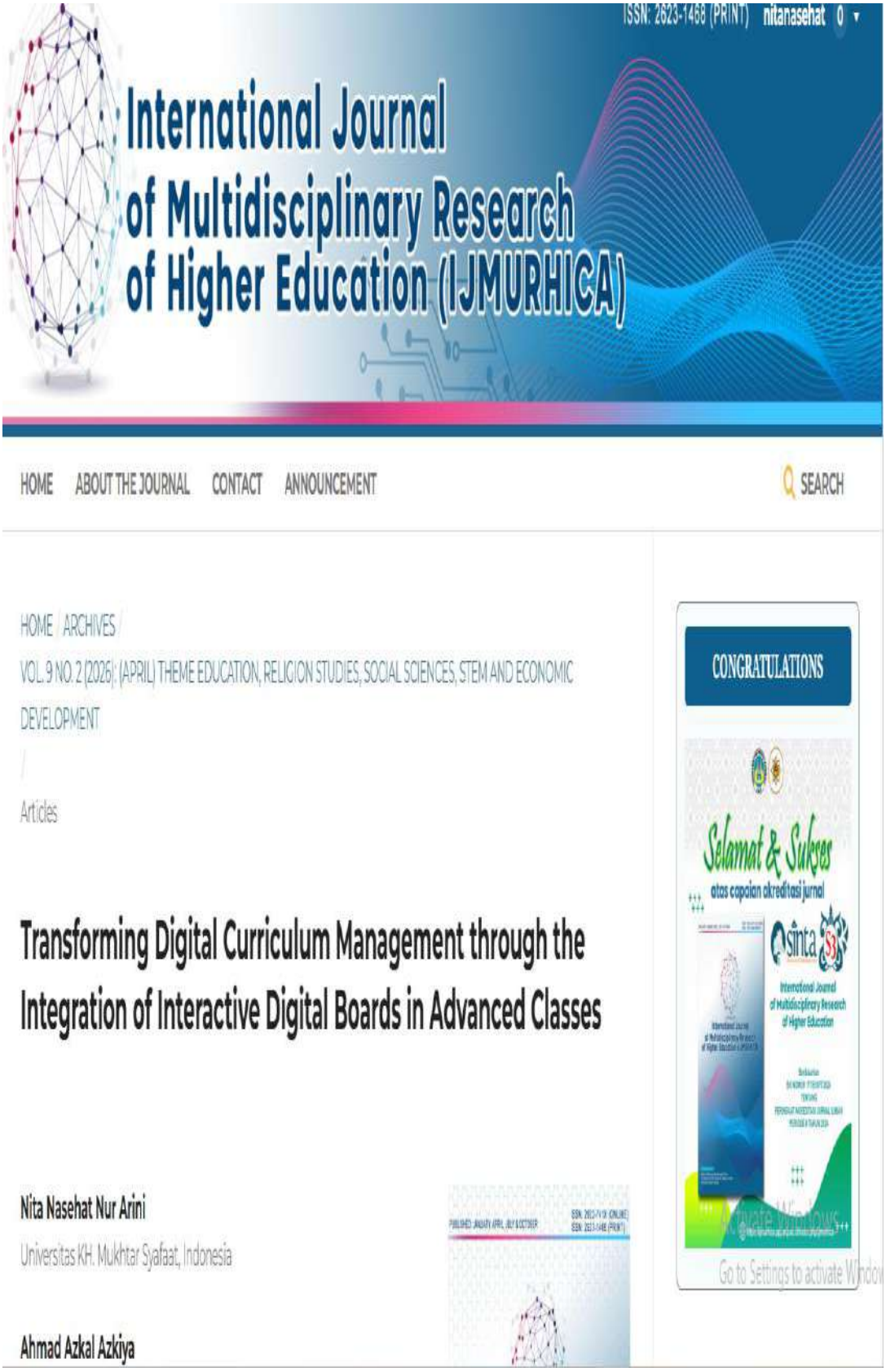

2. Kartu Bimbingan

05/07/2026, 09:00 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UIMSYA BLOKAGUNG ::

NIM	2211111078
NAMA	NITA NASEHAT NUR ARINI
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20252
JUDUL	TRANSFORMING DIGITAL CURRICULUM MANAGEMENT THROUGH THE INTEGRATION OF INTERACTIVE DIGITAL BOARDS IN ADVANCED CLASSES



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20252	03 Mei 2026	03 Mei 2026	Lengkap Siap Di Ujikan	Final
2	20252	03 Mei 2026	03 Mei 2026	Lengkap Siap Di Ujikan	Final
3	20252	02 Mei 2026	02 Mei 2026	Perlengkapan Berkas ujian	kroscek
4	20251	25 April 2026	25 April 2026	KONSULTASI UJIAN KOMPREHENSIF	ACC Ujian Komprehensif
5	20251	21 Februari 2026	28 Februari 2026	REVISI	Konsultasi Revisi Dari Editor
6	20251	14 Februari 2026	21 Februari 2026	SUBMIT	Submit ke artikel yang di tuju
7	20251	07 Februari 2026	14 Februari 2026	EVALUASI	evaluasi seminar komprehensif
8	20251	23 Desember 2025	02 Januari 2026	ACC	Seminar Proposal komprehensif
9	20251	09 Desember 2025	23 Desember 2025	plagiasi	Pengecekan plagiasi (<20%) dan perbaikan bahasa (EN/ID)
10	20251	25 November 2025	09 Desember 2025	abstrak	Penyusunan abstrak, keywords, dan kesesuaian template jurnal
11	20251	17 November 2025	25 November 2025	pembahasan	Penyusunan pembahasan terhubung dengan teori dan temuan
12	20251	10 November 2025	17 November 2025	penyajian data	Analisis dan penyajian data sesuai standar jurnal SINTA 2
13	20251	27 Oktober 2025	10 November 2025	metode	Perbaikan metodologi dan kelengkapan instrumen penelitian
14	20251	20 Oktober 2025	27 Oktober 2025	Review teori	Review teori, state of the art, dan kesesuaian sitasi jurnal bereputasi
15	20251	13 Oktober 2025	20 Oktober 2025	STRUKTUR JURNAL	Penyusunan struktur artikel (IMRAD): Introduction, Methods, Results, Discussion
16	20251	06 Oktober 2025	13 Oktober 2025	PERUMUSAN JUDUL	JUDUL TERLALU PANJANG ATAU TIDAK MENCERMINKAN ISI
17	20251	29 September 2025	06 Oktober 2025	PENENTUAN TOPIK	TOPIK TERLALU LUAS ATAU TIDAK RELEVAN

3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 BANYUWANGI
Jalan Buluagung - Siliragung
Telepon (0333) 710553 ; Faksimile (0333) 710553
Email : mtsnpesanggaranbwi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 554/Mts.13.30.09/PP.00.5/12/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Bambang Irawan, S.Pd.**
NIP	: 197308221997031003
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/b)
Jabatan	: Kepala MTs Negeri 9 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Nita Nasehat Nur Arini**
NIM	2211111078
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian	: transformasi manajemen kurikulum digital: melalui integrasi interactive digital board pada kelas unggulan: studi kualitatif

Benar - benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Banyuwangi pada tanggal 16 Desember 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 31 Desember 2025
Kepala,

Bambang Irawan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : QzflmJW8

4. Cek Plagiasi

artikel nita inggris revisi.docx

ORIGINALITY REPORT

11%	9%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS UIMSYA

PANITIA TUGAS AKHIR

MUHAMMAD Hussain

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id Internet Source	1%
2	www.mdpi.com Internet Source	1%
3	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	1%
5	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	<1%
6	seaninstitute.org Internet Source	<1%
7	Khomsiah Khomsiah, Fathi Hidayah, Ana Aniati, Hasan Baharun. "Active Learning as a Solution to Student Burnout in Islamic Religious Education: Views from Madrasah", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2024 Publication	<1%
8	Ibnu Kasir. "Management of Character Education in the Ta'dzim Tradition : Studies in the Dayah Mudi of the Great Mosque of Samalanga", Chalim Journal of Teaching and Learning, 2025 Publication	<1%
9	euraseans.com Internet Source	<1%

Dipindai dengan CamScanner

5. Riwayat Hidup



Nama : Nita Nasehat Nur Arini

TTL : Pauh Menang, 09 juni 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Desa Pauh Menang, Kec. Pamenang, Kab. Merangin, Prov. Jambi

A. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/perguruan	Bidang studi
TK				
SD	2010	2016	SDN 171/V1 PAUH MENANG	
MTs	2016	2019	MTs Al-Amiriyyah	
SMA	2019	2022	SMA Darussalam	
S1	2022	2026	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	

B. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/perguruan	Bidang studi
ULA	2016	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	
WUSTHO	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	
ULYA	2022	2024	Madrasah	

			Diniyyah Al-Amiriyyah	

UNIVERSITAS
KH. Mukhtar Syafaat
BLOKAGUNG – BANYUWANGI

Transformasi Manajemen Kurikulum Digital: Melalui Integrasi Interactive Digital Board pada Kelas Unggulan: Studi Kualitatif



Nita Nasehat Nur Arini lahir di Pauh Menang, 09 Juni 2003. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Melalui karya ini, penulis mengkaji transformasi manajemen kurikulum digital melalui integrasi interactive digital board pada kelas unggulan dengan pendekatan kualitatif. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan praktik manajemen kurikulum digital di lembaga pendidikan Islam.

Email: nitanasehatgmail.com